

SKRIPSI

**PERAN KADER RUMAH GIZI BAGI PENINGKATAN
KESEHATAN BALITA DI DESA NANGA TAMAN
KECAMATAN NANGA TAMAN
KABUPATEN SEKADAU**



Program Studi Sosiologi

Oleh:

Asnarita Yessi
NIM. E.1042211062

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**PERAN KADER RUMAH GIZI BAGI PENINGKATAN
KESEHATAN BALITA DI DESA NANGA TAMAN
KECAMATAN NANGA TAMAN
KABUPATEN SEKADAU**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Asnarita Yessi
NIM. E.1042211062

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

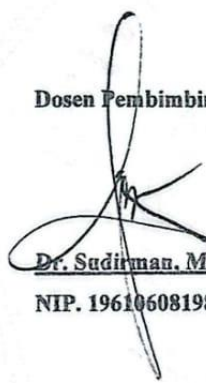
HALAMAMAN PERSETUJUAN
PERAN KADER RUMAH GIZI BAGI PENINGKATAN KESEHATAN
BALITA DI DESA NANGA TAMAN KECAMATAN NANGA TAMAN
KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Asnarita Yessi
Nim. E1042211062

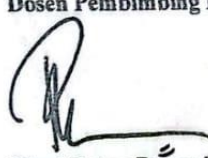
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Sudirman, M. Si.
NIP. 196106081988101001

Tanggal: 18 April 2025

Dosen Pembimbing Pendamping


Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A.
NIP. 1987043020190321011

Tanggal: 17 April 2025

HALAMAMAN PENGESAHAN

PERAN KADER RUMAH GIZI BAGI PENINGKATAN KESEHATAN
BALITA DI DESA NANGA TAMAN KECAMATAN
NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

Oleh:

Asnarita Yessi
Nim. E1042211062

Dipertahakan di : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Pada hari/tanggal : Kamis, 08 Mei 2025
Waktu : 10:00 WIB – 12:00 WB
Tempat : Ruang 5 Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sudirman, M. Si.
NIP. 196106081988101001

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A
NIP. 1987043020190321011

Penguji Utama

Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M. Si
NIP. 196004071990032001

Penguji Pendamping

Viza Juliansyah S. Sos. MA. MIR
NIP. 198007142005011004

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M. Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Asnarita Yessi (E. 1042211062) : Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2025.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peran Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita dan keberhasilan program Rumah Gizi dalam mencegah dan mengatasi kasus stunting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori peran (*role theory*) Seorjono Soekanto dan struktural fungsioanal Talcott Parsons dengan skema AGIL untuk menganalisis data penelitian ini. Hasil dari penelitian ini, Kader Rumah Gizi berperan bagi peningkatan kesehatan balita, adapun keberhasilan dalam program dilihat dari presentase kasus stunting yang menurun dari tahun sebelumnya, ditinjau dari teori struktural fungsioanal Talcott Parsons dengan skema AGIL yaitu; (1) *Adaptation*, Kader Rumah Gizi beradaptasi dengan peran baru dalam penanganan stunting melalui PMT lokal, pelibatan orang tua, dan pemanfaatan sumber daya sekitar. (2) *Goal Attainment*, Program Rumah Gizi di Desa Nanga Taman berhasil menurunkan angka stunting dari 17,36% (2023) menjadi 7,66% (2024) melalui PMT Lokal 60 hari, pemantauan kesehatan, dan kunjungan rumah, yang menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kesehatan balita. (3) *Integration*, Kader Rumah Gizi penting dalam pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan balita. Namun, optimalisasi Rumah Gizi di Desa Nanga Taman terhambat oleh minimnya fasilitas dasar seperti listrik dan air, meski kader aktif menjalankan tugas program PMT Lokal 60 hari. (4) *Latency*, dalam Rumah Gizi tercermin dari komitmen kader dalam mengatasi stunting melalui PMT Lokal, meskipun terbatasnya fasilitas. Dukungan struktural lebih lanjut dibutuhkan untuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: Peran, Kader Rumah Gizi, *Stunting*, Balita.

ABSTRACT

Asnarita Yessi (E. 1042211062): The role of *Rumah Gizi* Cadres to Improve the Health of Toddlers in Nanga Taman Village in Nanga Taman Subdistrict in Sekadau Regency. **Thesis. Sociology Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura. Pontianak 2025.**

This study aims to describe and analyze the role of *Rumah Gizi* cadres for improving the health of toddlers and the success of the *Rumah Gizi* program in preventing and overcoming stunting cases. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The role theory of Seorjono Soekanto and the structural function of Talcott Parsons with the AGIL scheme to analyze the data of this study. The results of this study show that the Home Nutrition Cadres play a role in improving the health of toddlers, as well as the success of the program seen from the percentage of stunting cases that decreased from the previous year, in terms of Talcott Parsons' structural functional theory with the AGIL scheme, namely; (1) Adaptation, Home Nutrition Cadres adapt to new roles in handling stunting through local PMT, parent involvement, and utilization of surrounding resources. (2) Goal Attainment, the *Rumah Gizi* Program in Nanga Taman Village succeeded in reducing the stunting rate from 17.36% (2023) to 7.66% (2024) through 60-day local PMT, health monitoring, and home visits, which showed the effectiveness of the program in improving the health of toddlers. (3) Integration, *Rumah Gizi* cadres are important in preventing stunting and improving the health of children under five. However, the optimization of *Rumah Gizi* in Nanga Taman Village is hampered by the lack of basic facilities such as electricity and water, although the cadres actively carry out the tasks of the 60-day Local PMT program. (4) Latency, in *Rumah Gizi*, is reflected in the commitment of cadres in addressing stunting through Local PMT, despite limited facilities. Further structural support is needed for program sustainability.

Keywords: Role, *Rumah Gizi* Cadres, Stunting, Toddlers



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau” . Judul ini dipilih karena adanya masalah gizi dan *stunting* dengan dibangunnya Rumah Gizi dalam sebagai upaya mengatasi dan mencegah masalah *stunting* bagi peningkatan kesehatan balita di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

Dengan tujuan untuk membantu mencegah dan mengatasi masalah *stunting* bagi peningkatan kesehatan balita yang diharapkan dapat berfungsi sebagai upaya yang dilakukan oleh Kader Rumah Gizi dengan melakukan kegiatan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan dasar lokal selama 60 hari yang mengikutsertakan balita yang mengalami *stunting* dengan didampingi orang tua balita sebagai bentuk rasa kepedulian. Fokus penelitian ini ini adalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti. Adapun fokus dalam penelitian ini lebih kepada Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita. Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Kader Rumah Gizi bagi Peningkatan Kesehatan Balita?

Penelitian ini dianalisa dengan analisa data menggunakan metode pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Terdapat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu narasumber merupakan Kader Rumah Gizi,

Pemerintah Desa dan Orang Tua Balita yang mengikuti program Rumah Gizi, narasumber mengetahui permasalahan, permasalahan dari penelitian, narasumber terlibat dalam salah satu dari ke empat peran Kader Rumah Gizi bagi Peningkatan Kesehatan Balita. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, ada empat peran yang ditonjolkan oleh Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita yaitu, sebagai pelayan kesehatan balita, sebagai penyuluh kesehatan balita, sebagai pemantau kesehatan balita, dan pelaksana program Rumah Gizi dalam membantu mencegah dan mengatasi kasus *stunting*. Dengan menjalankan program PMT Lokal selama 60 hari yang diikuti oleh balita yang teridentifikasi terkena *stunting*. Kader Rumah Gizi menjalankan peran mereka dengan baik dilihat dari bagaimana peran aktif mereka dalam menjalankan program dan bagaimana keberhasilannya dalam membantu menurunkan angka *stunting* di Desa Nanga Taman. Adapun program Rumah Gizi dapat terlaksana dengan baik dengan membantu meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pemenuhan gizi balita bagi peningkatan kesehatan balita untuk mencapai kondisi kesehatan yang optimal dengan mencegah timbulnya penyakit, meningkatkan kualitas hidup, dan memperpanjang harapan hidup. Namun, adanya hambatan mereka dalam mengoptimalkan bangunan Rumah Gizi adalah kurangnya fasilitas penting yang ada di Rumah Gizi seperti aliran listrik dan kebutuhan air dalam melakukan kegiatan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Asnarita Yessi

Nomor Induk Mahasiswa : E.1042211062

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini dan sepanjang pengetahuan mahasiswa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan teridentifikasi dalam daftar pustaka.

Pontianak, 24 Februari 2025

Yang membuat pernyataan:



Asnarita Yessi

E1042211062

MOTTO

“ Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.” (- B.J. Habibie -)

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.” (- QS. Ali Imran: 139 -)

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, sang pencipta yang maha penyanggah dan pengasih, karena hanya dengan Rahmat dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai dengan tepat waktu. Puji dan syukur kepadanya yang tak terhingga atas apa yang telah diberikan kepada peneliti atas ridho dan telah mengabulkan segala doa peneliti.
2. Orang tua tersayang, Bapak Bahiyah dan Ibu Dayang Endang yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan anak bungsu kalian. Dering telepon dari kalian yang selalu memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu, motivasi dan saran yang selalu kalian berikan, cerita dan keluhan saya yang selalu kalian dengar dan senantiasa tidak sabar menunggu waktu libur kuliah untuk pulang dan berkumpul bersama, kasih sayang, cinta dan perhatian kalian yang tak terhingga, terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan, untuk semua kata-kata dan doa yang kalian langitkan untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja memang tidak akan pernah cukup untuk untuk membalas semua kebaikan orang tua, oleh karena itu terimalah bakti dan cinta ini kepada kalian bapak dan ibuku.
3. Saudara-saudara (Abang dan Kakak) dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan doa untuk keberhasilan ini. Abang tertua, Lusmayanto yang senantiasa membantu dan mengusahakan yang terbaik kepada saya, kakak kedua ku tersayang Eti Kurniatie dan suami Martono, yang

sedari kecil selalu membersamai setiap langkah dan proses yang saya lewati, selalu memberikan motivasi dan membantu saya dalam berfikir dewasa, selalu memberikan perhatian, rasa nyaman, teman untuk bercurhat dan berkeluh kesah, mengajarkan banyak arti kehidupan yang sebenarnya, selalu mengajarkan tentang kejujuran dalam hidup dan memberikan kasih sayang layaknya kakak kepada adik bungsunya. Kakak terakhir yang tersayang Eny Triwahyuni dan suami Al-Hafiz, yang telah membantu dan mau merawat saya di perantauan tanpa memandang dan pamrih, membuat merasa tidak kekurangan dan merasa bahagia di tanah perantauan. Memberikan tempat berlindung dan selalu mendukung, menyemangati saya selama ini.

4. Kepada keponakan ucu tercinta Mela Safarani, Azry Akhila Jidhny, Hanindita Azahra dan si gemoy Hanatasya Emyra terimakasih telah menjadi pelengkap dari kebahagiaan ucu dengan sifat dan tingkah *random* dan manja kalian kepada ucu. Terimakasih dan sayang untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kelimpahan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau” ini dengan tepat waktu.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk tugas akhir karena merupakan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Namun dalam penulisan Skripsi ini peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sebuah kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun agar kemudian peneliti bisa memperbaiki dan bisa menjadi lebih baik lagi.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi, peneliti Mengucapkan Terima Kasih Kepada Bapak Dr. Sudirman M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dalam menyelesaikan Penelitian ini. Bimbingan, arahan, koreksi serta saran yang diberikan oleh pembimbing kepada peneliti dapat membuat skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu. Terimakasih juga kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati M.Si selaku Penguji Pertama dan Bapak Viza Juliansyah S. Sos, MA.MIR selaku Penguji

Pendamping yang telah banyak juga memberikan masukan dan arahan guna untuk kesempurnaan dalam skripsi ini

Tidak lupa juga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Syf. Ema Rahmania Almutahar, B.A, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Ketua Pengelola Program Percepatan APK. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Sahabat tersayang sedari sekolah dasar, Delvi, Nila, Nia, Tika, Alya dan Rini yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan kepada saya.
6. Teman perkuliahan, Sipa, Meme, Ayung dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, menjadi teman seperjuangan dalam meraih gelar sarjana.

Semoga segala dorongan, kebaikan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Dan diharapkan hasil karya yang

peneliti lakukan ini dapat menjadi ilmu dan memberikan manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang membaca dan memerlukannya Aamiin.

Pontianak, 23 April 2025

Anarita Yessi
E. 1042211062

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|------------------------------------|--------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | I |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | II |
| ABSTRAK..... | III |
| ABSTRACT..... | IV |
| RINGKASAN SKRIPSI..... | V |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | VII |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | VIII |
| KATA PENGANTAR | XI |
| DAFTAR ISI | XIV |
| DAFTAR TABEL..... | XVII |
| DAFTAR GAMBAR..... | XVIII |
| DAFTAR LAMPIRAN | XIX |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3. Fokus Masalah | 8 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.6.2. Manfaat Praktis | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Definisi Konsep | 11 |
| 2.1.1. <i>Stunting</i> | 11 |
| 2.1.2. Rumah Gizi | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.3. Balita..... | 13 |
| 2.1.4. Sosialisasi..... | 14 |
| 2.2. Kajian Teori..... | 16 |
| 2.3. Hasil Penelitian Relevan | 21 |
| 2.4. Alur Pikir Penelitian..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 27 |
| 3.2. Langkah – Langkah Penelitian | 28 |
| 3.2.1. Perencanaan Penelitian | 28 |
| 3.2.2. Pelaksanaan Penelitian | 28 |
| 3.2.3. Pelaporan Penelitian | 29 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| 3.3.1.Tempat Penelitian..... | 29 |
| 3.3.2. Waktu penelitian | 30 |
| 3.4. Subjek dan Objek Penelitian..... | 30 |
| 3.4.1. Subjek Penelitian..... | 30 |
| 3.4.2. Objek Penelitian | 31 |
| 3.5. Instrumen Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6.1. Observasi | 32 |
| 3.6.2. Wawancara..... | 32 |
| 3.6.3. Dokumentasi | 33 |
| 3.7. Alat Pengumpulan Data..... | 34 |
| 3.7.1. Pedoman Observasi | 34 |
| 3.7.2. Pedoman Wawancara | 34 |
| 3.8. Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV GAMABARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... | 37 |
| 4.1. Gambaran Umum Desa Nanga Taman..... | 37 |
| 4.1.1. Sejarah Singkat Desa Nanga Taman | 37 |

| | |
|---|------------|
| 4.1.2. Keadaan Geografis | 37 |
| 4.1.3. Keadaan Demografi..... | 38 |
| 4.2. Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Nanga Taman | 40 |
| 4.3. Sejarah Singkat Rumah Gizi..... | 40 |
| 4.4. Struktur kepengurusan rumah gizi periode 2024/2025 | 41 |
| 4.5. Balita Yang Ikut Program PMT Lokal Rumah Gizi | 42 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 5.1. Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita | 43 |
| 5.1.1. Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Sebagai Pelayanan Kesehatan..... | 45 |
| 5.1.2. Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Sebagai Penyuluh Kesehatan Balita | 54 |
| 5.1.3. Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Sebagai Pemantau Kesehatan Balita | 64 |
| 5.1.4. Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Sebagai Pelaksana Program Rumah Gizi | 71 |
| 5.2. Analisis Teori..... | 82 |
| BAB VI KESIMPULAN | 97 |
| 6.1. Kesimpulan | 97 |
| 6.1.1. Kesimpulan Peran Kader Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita | 97 |
| 6.1.2. Kesimpulan Keberhasilan Program Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita | 98 |
| 6.2. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |
| LAMPIRAN | 103 |

DAFTAR TABEL

| | Tabel | Halaman |
|--|-------|---------|
| Tabel 1.1. Data Presentase <i>Stunting</i> Kabupaten Sekadau | | 2 |
| Tabel 1.2. Data Presentase Balita Bermasalah Gizi Desa Nanga Taman | | 4 |
| Tabel 2.1. Beberapa Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti Lain Dengan Judul, Hasil Penelitian, Persamaan, Dan Perbedaan | | 22 |
| Tabel 3.1. Waktu Penelitian | | 30 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Nanga Taman Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 | | 39 |
| Tabel 4.2. Balita Yang Ikut Program PMT Lokal Rumah Gizi 2024 | | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | Gambar | Halaman |
|---|--------|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pikir | | 26 |
| Gambar 4.1. Struktur Kepengurusan Pemerintah Desa Nanga Taman | | 40 |
| Gambar 4.2. Struktur Kepengurusan Rumah Gizi Desa Nanga Taman | | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Lampiran | Halaman |
|------------------|----------|---------|
| Lampiran 1 | | 103 |
| Lampiran 2 | | 108 |
| Lampiran 3 | | 109 |
| Lampiran 4 | | 110 |
| Lampiran 5 | | 113 |
| Lampiran 6 | | 115 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan merupakan kebutuhan primer bagi setiap orang yang memungkinkan seseorang untuk dapat hidup produktif. Menurut UU no. 23 tahun 1992 sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi sehat akan membuat seseorang mampu mencapai kualitas hidup yang tinggi, sebaliknya kondisi sakit akan mengurangi kualitas hidup seseorang. Masalah kesehatan yang dianggap berkontribusi pada kesakitan penduduk antara lain lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. (Wijayanti, 2015). Dalam meningkatkan standar kesehatan ada beberapa standar indikator dalam tahap peningkatannya menurut Parmankes RI tahun 2015, yang terdiri dari: (1) Mencapai kondisi kesehatan yang optimal dengan mencegah timbulnya penyakit, (2) Meningkatkan kualitas hidup, (3) Memperpanjang harapan hidup. (Parmenkes RI, 2015)

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Anak stunting mempunyai *Intelligence Quotient (IQ)* lebih rendah dibandingkan rata – rata *IQ* anak normal (Kemenkes RI, 2018). Kemudian kekurangan gizi yang

seimbang bisa disebabkan oleh kekurangan makronutrisi, yaitu karbohidrat, lemak, dan protein, atau mikronutrisi, yaitu vitamin dan mineral. Bentuk paling sering muncul terkait kondisi kurang gizi pada anak adalah kondisi malnutrisi parah yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi yang berbeda, yaitu protein dan kalori. Kurang gizi dapat membuat anak mengalami gangguan pertumbuhan, seperti berat badan kurang, perawakan yang pendek, bahkan mengalami gagal tumbuh. (Bella 2022).

Desa Nanga Taman merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dengan jumlah penduduk mencapai 2.168 jiwa. Dengan jumlah penduduk Laki-laki 1.103 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.065 jiwa (BPS Kab. Sekadau 2024). Jika melihat dari kondisi kesehatan masyarakat di desa, desa Nanga Taman tidak lepas dari persoalan kesehatan masyarakatnya, terutama permasalahan kurang gizi ataupun stunting pada anak. Namun dalam permasalahan tersebut, tidak sedikit upaya yang dilakukan baik dari Pemerintah Kabupaten ataupun Pemerintah Desa terkait dengan permasalahan kesehatan masyarakat desa.

Tabel 1.1.
Presentase Kasus Stunting Kabupaten Sekadau
Th. 2022, 2023, 2024

| NO | Tahun | Presentase |
|----|-------|------------|
| 1. | 2022 | 35, 50% |
| 2. | 2023 | 23, 20% |
| 3. | 2024 | 10, 98% |

Sumber : Entrian Data (ePPGBM), 2024

Tingginya angka *stunting* di Kabupaten Sekadau cukup menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Kabupaten Sekadau. Berdasarkan Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (ePPGBM) terlihat adanya keprihatinan terhadap tingginya angka *stunting* pada anak, dengan cakupan jumlah yang diintervensi sebanyak 19.441 balita atau 96% dari 20.252 balita yang ada di 94 desa se-Kabupaten Sekadau. Total keluarga berisiko *stunting* di Kabupaten Sekadau berdasarkan publikasi data keluarga berisiko *stunting* tahun 2024 berjumlah 10.203 keluarga dari 60.868 keluarga atau 16,76%. Data menunjukkan pada tahun 2022 tingkat *stunting* di desa Nanga Taman mencapai angka 14% dari 111 jumlah balita yang terdata di Desa Nanga Taman (Puskesmas Nanga Taman, 2024). Sebagian bayi atau balita juga mengalami kekurangan gizi yang seimbang di beberapa dusun di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman karena rendahnya pengetahuan orang tua tentang bagaimana pemberian gizi seimbang pada anak dan pola asuh yang tepat untuk tumbuh kembang anak. Pemberian makanan ringan dalam bungkus kemasan menjadi hal biasa yang dilakukan kebanyakan orang tua saat ini, tanpa memperhatikan bagaimana nilai gizi anak akan tercukupi. Dengan kebiasaan orang tua yang lebih cenderung malas untuk melakukan imunisasi dikarenakan merasa kasihan kepada anak akibat efek yang dialami sesudah imunisasi.

Tabel 1.2
Data Presentase Balita Yang Bermasalah Gizi Di Desa
Nanga Taman Th. 2022,2023,2024

| NO | Tahun | Presentase | Jumlah Balita |
|----|-------|------------|---------------|
| 1. | 2022 | 14% | 111 Balita |
| 2. | 2023 | 17,36% | 121 Balita |
| 3. | 2024 | 7,66% | 261 Balita |

Sumber: Puskesmas Kecamatan Nanga Taman 2024

Dengan tingginya tingkat angka *stunting* pada anak di Kabupaten Sekadau. Pemerintah Kabupaten telah merealisasikan pembangunan Rumah Gizi dalam membantu menurunkan angka *stunting*. Pembangunan Rumah Gizi di Desa Nanga Taman direalisasikan dalam upaya membantu meningkatkan kesehatan balita dan membantu menurunkan angka *stunting* di Kabupaten Sekadau yang terus naik. Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik harus dapat menjamin hak masyarakat luas untuk hidup sehat dengan memberikan pelayanan kesehatan secara merata, adil, memadai, terjangkau, dan berkualitas.

Kader Rumah Gizi adalah bagian dari masyarakat yang diberikan tanggung jawab untuk dapat membantu mencegah dan menanggulangi masalah gizi pada balita terutama masalah *stunting* pada balita. Mereka adalah individu yang berasal dari lingkungan setempat dan telah mendapatkan pelatihan dasar mengenai gizi, kesehatan ibu dan anak, serta keterampilan komunikasi masyarakat. Kader Rumah Gizi merupakan perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang bertugas di desa untuk memberikan edukasi, pendampingan,

serta pemantauan gizi secara langsung kepada balita yang berisiko mengalami masalah gizi dengan diawasi dan di dampingi oleh tenaga kesehatan puskesmas. Kader Rumah Gizi juga berperan sebagai ujung tombak dalam upaya pencegahan dan penanggulangan masalah gizi bagi balita.

Kader Rumah Gizi memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan dan penanggulangan *stunting* pada balita. Kader Rumah Gizi menjalankan berbagai fungsi utama, seperti memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan bagaimana pola asuh anak yang tepat. Selain itu, mereka juga berperan sebagai motivator dalam mendorong kesadaran orang tua untuk lebih peduli terhadap kesehatan anak mereka, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi dan kunjungan ke posyandu atau Rumah Gizi. Di samping perannya sebagai edukator dan motivator, Kader Rumah Gizi juga bertindak sebagai pendamping bagi balita yang terindikasi mengalami gizi kurang atau *stunting*. Pendampingan ini dilakukan melalui pemantauan status gizi, pengukuran berat dan tinggi badan secara berkala, serta pemberi dan pengawasan konsumsi makanan tambahan berbahan lokal (PMT Lokal) kepada balita.

Rumah Gizi memiliki fungsi dan tujuan untuk membantu peningkatan kesehatan terhadap anak dan menurunkan angka *stunting* dalam membantu mencegah kasus *stunting* di Desa Nanga Taman. Dengan adanya Rumah Gizi diharapkan dapat menjalankan fungsi dan tujuannya bagi peningkatan kesehatan pada balita khususnya, dimana dalam hal ini peran Kader Rumah

Gizi sangat penting dalam menjalankan program Rumah Gizi, mensosialisasikan dan mengedukasi giat Rumah Gizi kepada masyarakat. Pada tahap pelaksanaannya dalam membantu mencegah dan menurunkan angka *stunting*, program kegiatan pemberian makanan tambahan berbahan dasar lokal (PMT LOKAL) selama 60 Hari menjadi program yang dilakukan oleh Kader Rumah Gizi dengan diikuti oleh beberapa balita yang memiliki masalah gizi.

Adapun dalam program ini dapat diharapkan dapat membantu menurunkan angka *stunting* dan untuk mencapai hasil akhir keberhasilan pemerintah dalam mengatasi dan mencegah kasus *stunting* pada anak. Namun dalam tahap penerapannya dalam peningkatan kesehatan, terutama dalam permasalahan kasus gizi kurang atau kurang gizi pada balita, yang menjadi hambatan adalah fasilitas yang di miliki Rumah Gizi dan orang tua yang masih bersifat kurang paham dengan pemenuhan keseimbangan gizi anak, meskipun presentase angka *stunting* menunjukkan penurunan, tetapi evaluasi terhadap kinerja dan keberhasilan program tetap harus dilakukan oleh Kader Rumah Gizi, masih ada orang tua yang tidak membawa anaknya ke posko gizi Rumah Gizi ataupun posyandu walaupun hanya sekedar untuk imunisasi. Seharusnya, hal tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dari Pemerintah Desa ataupun Kader Rumah Gizi terutama dalam tahap awal mensosialisasikan program Rumah Gizi dalam membantu peningkatan kesehatan balita.

Dengan adanya Rumah Gizi sebagai posko Gizi di Desa Nanga Taman dan peran aktif dari Kader Rumah Gizi, tentunya dapat menjadi salah satu akses untuk menjadi desa yang lebih baik dalam bidang kesehatan terutama dalam

memberikan pelayanan kesehatan pada balita. Karena Derajat masyarakat miskin yang masih kurang diakibatkan karena sulitnya akses terhadap pelayanan kesehatan. Kesulitan akses ini diakibatkan oleh berbagai faktor seperti ketidak adanya kemampuan secara ekonomi dikarenakan biaya kesehatan yang memang mahal dan kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan. Tidak hanya posyandu sebagai pelayanan kesehatan di desa, Rumah Gizi ini tentu bisa menjadi pusat pelayanan kesehatan masyarakat jika terus di optimalkan dari segi fungsi dan perannya.

Tidak hanya dari pemerintah desa sebagai pelaksana program akan tetapi masyarakat juga seharusnya bisa melakukan peranannya terhadap bagaimana pengoptimalan terhadap tujuan dan fungsi dari Rumah Gizi. Maka seharusnya peran dari Kader Rumah Gizi dalam mengkomunikasikan maupun mensosialisasikan permasalahan *stunting* dan program Rumah Gizi tentunya haruslah bersifat jelas baik dari program serta manfaat dari program Rumah Gizi, karena dalam hal ini komunikasi dan koordinasi sangat menentukan keberhasilan dalam menjalani peranannya, sebuah program dan tujuan dari adanya Rumah Gizi dalam mencegah dan mengatasi *stunting* pada balita bagi peningkatan kesehatan balita akan sangat dibutuhkan peran seorang Kader atau kepengurusannya yang berjalan dan melakukan tanggung jawabnya dengan baik, agar tercapainya suatu tujuan. Dimana Kader Rumah Gizi merupakan perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan yang bertugas di desa untuk memberikan edukasi, pendampingan, serta pemantauan gizi secara langsung

kepada balita yang berisiko mengalami masalah gizi dengan di awasi dan di dampingi oleh tenaga kesehatan puskesmas.

Namun, dalam pelaksanaannya, para kader sering dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan fasilitas Rumah Gizi, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya pola makan sehat dan bergizi bagi anak-anak mereka. Di sisi lain, beban kerja yang cukup berat dan minimnya insentif juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga semangat dan konsistensi kerja para kader. Oleh karena itu, dukungan aktif dari pemerintah desa, tenaga kesehatan puskesmas, serta partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan agar program Rumah Gizi dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan optimalnya peran Kader Rumah Gizi, diharapkan tidak hanya menurunkan angka *stunting*, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Desa Nanga Taman secara menyeluruh.

Hal tersebutlah alasan peneliti tertarik dalam meneliti peran Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita. Dengan judul “Peran Rumah Gizi Bagi Peningkatan Kesehatan Balita Di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Adanya kasus kurang gizi seimbang yang dialami balita di Desa Nanga Taman.
2. Masih terbatasnya efektivitas sosialisasi dan edukasi oleh Kader Rumah Gizi kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan program-program Rumah Gizi.
3. Keterbatasan fasilitas menjadi kendala dalam pelaksanaan pengrealisasian Rumah Gizi secara maksimal.
4. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kesimbangan gizi bagi balita.

1.3.Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah tentang “Peran Kader Rumah Gizi bagi Peningkatan Kesehatan Balita di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
2. Untuk menganalisis keberhasilan program Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita dalam membantu menurunkan dan mencegah *stunting* di Desa Nanga Taman Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun Manfaat Teoritis ini secara Teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana peran Kader Rumah Gizi bagi peningkatan kesehatan balita. Dan menambah wawasan kajian ilmiah terutama dalam sosiologi untuk menerapkan dan merealisasikan peran yang lebih adil, dan efektif, berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang masyarakat dan dinamika sosialnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Adapun Manfaat Praktis bagi Pemerintah adalah memberikan sumbangsih pemikiran terutama bagi Pemerintah Desa bagaimana pemecahan masalah yang berhubungan dengan topik atau isu penelitian dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah untuk membuat kebijakan atau upaya dalam meningkatkan dan menjalankan peranannya.

2) Bagi Masyarakat

Adapun Manfaat Praktis bagi Masyarakat dengan adanya penelitian ini bisa membuat Masyarakat lebih bisa ikut serta mengambil bagiannya dan ikut dalam menjalankan perannya sebagai masyarakat yang bisa ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan sosial.